

Pengaruh kepribadian ekstrovert/introvert, perilaku tipe a, dan tempat kendali terhadap stres kerja pada Dealer dan Auditor Bank

Sumandari Sunarwinto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344588&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Dalam era globalisasi, dengan terlibatnya teknologi maju (advanced technology), seperti komputer, telekomunikasi dan sistim infonnasi modem di lingkungan perbankan, seluruh ja jaran karyawan bank dipacu untuk meningkatkan kemampuan dan ketangguhan bersaing. Tuntutan seperti ini dalam kunm wal-tu tertentu d.apat menimbulkan stres kerja yang berlebihan. Sebagaimana dinegara-negara maju kerugian materi maupun kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang ditimbulkan oleh stres kezja ini sangat besar (1. 4, 5, 24).

Subyek penelitian adalah karyawan 3 bank swasta nasional devisa di Jakarta, dengan aktiva total masing-masing diatas I triliun rupiah, jumlah karyawan diatas 1000 orang serta memiliki jaringan cabang lebih dari 20 buah, yang tersebar diselurull Indonesia. Jenis profesi yang dipilih adalah dealer aan auditor .Kedua jenis tugas tersebut sangat kontras, yakni sebagai pelaksana transaksi (dealer) dan sebagai pengawas (auditor). Jumlab sampel setiap kelompok sebanyak 30 orang (N 30).

Dengan analisis Multiple Regression dilihat pengaruh 3 variabel kepribadian, yakni kepribadian eksttovert introvert, perilaku tipe dan tempat kendali (locus of conmol) terhadap stres kerja (job stress) kedua kelompok tugas tersebut.Lebih lanju juga dilibat pengahlh ke-3 variabel bebas (I.V.) terhadap bagian pokok dari job stress, yakni job pressure dan lack of SUJIPDrI. Selanjutnya, dengan t-test dilihat pula perbedaanjob stress, JOB pressure dan Jaclrofi upport pada kedua kelompok.

Penelitian menggunakan metode kajian lapangan yang non-eksperimental dan menguji hipotesis.Pengambilan sampel mcnggunakan teknik. Non Probability Sampling yang tergolong purposive . Analisis data menggurlakan metdde Stepwise dengan bantuan program komputer SPSS I PC ver. 4.0.

Hasil uji hipotesis menunjukkan korelasi yang tidak cukup signifikan antara ke 3 I V. dengan D.V.-nya dan tidak ada perbedaan antara stres ker:ja pada kedua kelompok yang diteliti (t kurang dari 2,0.)

Saran yang dianjurkan antara lain menggunakan alat ukur yang lebih tinggi validitas dan reliabilitasnya (diatas 0,80), serta jumlah sampel yang lebih besar (N lebih dari 200).

